

## ABSTRAKSI

**JUDUL : MEMAHAMI KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK  
DALAM PROSES PENDAMPINGAN ANAK MENONTON  
TELEVISI**  
**NAMA : DIANITA WAHYUNINGTYAS**  
**NIM : D2C 605 120**  
**Program Study : Ilmu Komunikasi**

---

---

Pendampingan anak menonton televisi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan orang tua bersama anak untuk memberikan pemahaman pada tayangan televisi yang disaksikan anak. Fenomena dalam sebagian besar keluarga Indonesia, orang tua memiliki intensitas yang relatif rendah untuk menyediakan waktu berdiskusi dengan anak ketika sedang menyaksikan tayangan televisi, sehingga kadang kala peran pendamping digantikan oleh keluarga inti lain. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki persepsi masing-masing mengenai perlunya proses pendampingan anak menonton televisi dan memaknai keterlibatannya dalam diskusi yang berlangsung.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Simbolik (George Herbert Mead & Herbert Blumer) dan teori fungsional Ekman and Friesen of Kinesics untuk menjawab tujuan penelitian yaitu memahami pengalaman subyektif komunikasi orang tua-anak dalam proses pendampingan anak menonton televisi. Subyek penelitian ini adalah orang tua atau anggota keluarga inti lain yang terlibat komunikasi tatap muka dengan anak dalam proses pendampingan menonton televisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi dipilih karena peneliti berupaya menggambarkan secara mendalam fenomena *parental mediation* dalam hal ini proses komunikasi orang tua-anak pada aktivitas pendampingan anak menonton televisi menurut pandangan mereka sendiri.

Penelitian ini yang dikelompokkan dalam tiga tema pokok, yaitu: 1) Situasi komunikasi antar pribadi orang tua-anak sehari-hari, 2) Persepsi orang tua mengenai tayangan televisi dan perlunya proses pendampingan anak menonton televisi, dan 3) Proses komunikasi tatap muka orang tua-anak dalam proses pendampingan anak menonton televisi. Hasil penelitian ini menunjukkan sbahwa proses pendampingan anak menonton televisi tersebut diawali dengan kedekatan hubungan antar pribadi orang tua dan anak sehingga terbangun komunikasi yang terbuka, termasuk ketika mendiskusikan tayangan televisi. Selain itu, proses diskusi yang berlangsung juga dilatar belakangi oleh persepsi orang tua mengenai tayangan televisi favorit anak. Melalui penelitian ini dapat diketahui tahap-tahap berlangsungnya proses diskusi, yaitu tahap inisiatif awal berupa ungkapan pertanyaan atau gagasan yang disampaikan baik pihak anak maupun orang tua, tahap mendengarkan, dan tahap orang tua memberikan respon atau penjelasan pada anak. Proses komunikasi tatap muka yang berlangsung juga menemukan hambatan komunikasi berupa kesulitan orang tua untuk memberikan penjelasan yang tepat pada anak. Solusi yang dilakukan orang tua adalah dengan menggunakan bahasa anak-anak yang sederhana ketika sedang memberikan penjelasan pada anak mengenai tayangan televisi sehingga anak mudah memahami penjelasan yang diberikan orang tua.